

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, Zakat Center Thariqotul Jannah Indonesia merupakan lembaga LAZ/LAZIS yang membantu mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia bagian Cirebon, Ciledug, Kuningan, dan Indramayu dengan melalui berbagai programnya. Salah satu programnya yaitu ekonomi mandiri (E-Man), yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi program ekonomi mandiri (E-Man) yang terdapat di Zakat Center Cirebon merupakan program dari penyaluran dan pendayagunaan dana zakat yang bersifat produktif.
2. Peran program ekonomi mandiri Zakat Center Cirebon yaitu memaksimalkan pendayagunaan dana zakat secara lebih produktif, mengentaskan kemiskinan secara bertahap dan berkesinambungan, membebaskan para pedagang kecil yang masuk *mustahiq* zakat kategori miskin dari jeratan rentenir, menumbuhkan jiwa dan semangat *entrepreneurship* kaum dhuafa, dan mensejahterakan kehidupan ekonomi pedagang kecil yang masuk *mustahiq* zakat kategori miskin.
3. Implikasi program ekonomi mandiri (E-Man) dalam meningkatkan kesejahteraan mitra binaan dengan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Zakat Center Cirebon, dapat dilihat melalui dua aspek yaitu penyaluran dan pendayagunaan dana zakat dalam kesejahteraan perspektif ekonomi Islam, serta *mustahiq* mengelola dana zakat untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian yang lebih efektif dan sempurna. Maka dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Zakat Center Cirebon perlu meningkatkan lagi terkait publikasi secara meluas untuk menarik para donatur tetap dalam melakukan penunaian zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF).
2. Didalam dana anggaran dan penyaluran program ekonomi mandiri (E-Man) perlu adanya keseimbangan, agar diluar sana para pedagang kecil yang masuk *mustahiq* zakat kategori miskin banyak yang terbantu dalam program ini.
3. Adanya realisasi pelatihan langsung pada saat acara pembinaan dengan mitra binaan. Sehingga tidak adanya sifat monoton dalam pembinaan. Salah satunya adanya *workshop* untuk menarik mitra binaan selalu ikut serta disetiap acara-acara pembinaan.

